

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI

Buku *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* menghadirkan kajian komprehensif mengenai prinsip, tujuan, dan ruang lingkup pendidikan agama Islam dari dasar hingga penerapannya di tingkat perguruan tinggi. Dimulai dengan pengantar pendidikan agama Islam, buku ini menjelaskan konsep aqidah, rukun iman, sifat-sifat Allah, hingga nama-nama-Nya (Asmaul Husna). Selanjutnya, dibahas pula syariah Islam, akhlak, sejarah Islam, Al-Qur'an dan Hadis, serta aspek spiritual seperti ihsan dan tasawuf. Dengan pendekatan sistematis, pembaca dibimbing memahami bagaimana nilai-nilai Islam membentuk landasan keimanan, moralitas, dan kehidupan spiritual yang seimbang.

Selain aspek teoretis, buku ini menekankan implementasi pendidikan agama Islam di perguruan tinggi. Bab-bab akhir menyoroti ruang lingkup, tujuan, kurikulum, dan metode pembelajaran agama Islam di kampus, serta strategi aplikasinya dalam membangun kesadaran spiritual, komunitas harmonis, kepedulian sosial, dan karakter mahasiswa. Dengan pendekatan yang kontekstual dan praktis, buku ini menjadi panduan penting bagi mahasiswa, pendidik, dan civitas akademika untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan karakter yang berintegritas serta berakhlak mulia.



Penerbit Haura Utama
Anggota IKAPI Jawa Barat
Instagram: @haurautama
Website: penerbithaura.com
Email: haurautama@gmail.com



Risma Linda Sinaga, M.A., dkk.

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI



Risma Linda Sinaga, M.A.,
Putri Ani Dalimunthe M.Pd.,
Dr. H. Hayatsyah M.Pd., Hilda Wahyuni, M.Pd.,
Hirawati, M.Pd., Heri Munte, M.Pd.I.,
Zainal Abidin, M.A., Dedi Prima Ritonga, M.Pd.,
Nur Ahmad Hardoyo Sidik, M.Pd., Zulfitriah Akbar, M.Pd.,
M. Hafiz, S.Pd., M.Pd., Fauzi Fahmi, M.Pd.,
Muflihaini, M.Pd., Mhd., Zulfhadli, M.Pd.,
Nurkholijah Siregar, M.A.

Pengantar: Dr. Muhammad Taufiq Hebben, M.A.
Editor: Dr. Toni Nasution, M.Pd.

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI

Risma Linda Sinaga, M.A.,
Putri Ani Dalimunthe M.Pd.,
Dr. H. Hayatsyah M.Pd., Hilda Wahyuni, M.Pd.,
Hirawati, M.Pd., Heri Munte, M.Pd.I.,
Zainal Abidin, M.A., Dedi Prima Ritonga, M.Pd.,
Nur Ahmad Hardoyo Sidik, M.Pd., Zulfitrach Akbar, M.Pd.,
M. Hafiz, S.Pd., M.Pd., Fauzi Fahmi, M.Pd.,
Muflihaini, M.Pd., Mhd., Zulfhadli, M.Pd.,
Nurkholijah Siregar, M.A.

Pengantar: Dr. Muhammad Taufiq Hebben, M.A.
Editor: Dr. Toni Nasution, M.Pd.



Haura Utama

KATA PENGANTAR

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dalam Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai agama Islam bukan sekedar mengajarkan prinsip-prinsip agama Islam, hukum-hukumnya, dan keyakinan-keyakinannya melalui jalur formal dan non formal untuk mencetak manusia berakhlak mulia, berilmu, dan berkontribusi pada Pembangunan bangsa, dengan integrasi nilai agama Islam ke dalam segenap aspek pendidikan.

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah para penulis telah menyelesaikan penulisan buku ini yang merupakan buku ajar untuk melengkapi sarana dalam Upaya memberikan informasi tentang Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi dan khalayak umum.

Kehadiran buku ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu mahasiswa dalam mengikuti dan memahami mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi,
karya Risma Linda Sinaga, M.A., dkk.,
diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Haura Utama, 2025

14 x 20 cm, 160 hlm

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mereproduksi atau memperbanyak seluruh
maupun sebagian dari buku ini dalam bentuk dan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Editor: Dr. Toni Nasution, M.Pd
Penata isi: Salsa
Perancang sampul: Nita



CV. Haura Utama

Anggota IKAPI Nomor 375/JBA/2020
Nagrak, Benteng, Warudoyong, Sukabumi
+62877-8193-0045 haurautama@gmail.com

Cetakan I, Januari 2026

ISBN: 978-634-208-477-9

 penerbithaura.com

Paling kurang sebagai rujukan awal sebelum melihat dan mentelaah literatur-literatur asli lainnya.

Medan, 01 Januari 2026

Dr. Muhammad Taufiq Hebben, M.A

(Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
UIN Sumatera Utara)

KATA PENGANTAR EDITOR

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku “Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi” ini dapat hadir di tengah para pembaca. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memperkaya literatur keilmuan dan memberikan perspektif baru mengenai peran strategis Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter, pola pikir, serta integritas mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Sebagai editor, saya melihat bahwa PAI tidak lagi sekadar mata kuliah wajib yang bersifat normatif, tetapi sudah berkembang menjadi ruang akademik yang dinamis. Di dalamnya terjadi proses dialog antara nilai-nilai keagamaan, tantangan zaman, serta kebutuhan mahasiswa untuk memahami Islam secara komprehensif dan kontekstual. Oleh karena itu, buku ini disusun dengan pendekatan yang berimbang, menggabungkan teori, praktik, dan refleksi kritis sesuai dengan perkembangan pendidikan modern.

Buku ini merupakan sebuah karya yang sangat sederhana, Harapan saya, buku ini dapat menjadi

rujukan yang bermanfaat bagi dosen, mahasiswa, peneliti, dan para pemerhati pendidikan Islam. Semoga kehadirannya mampu memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat implementasi Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi, sekaligus menjadi inspirasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang moderat, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini.

Akhirnya, saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh penulis, reviewer, dan pihak yang terlibat dalam proses penyusunan buku ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan usaha yang telah diberikan. Selamat membaca, semoga buku ini membawa manfaat dan pencerahan.

Editor

Dr. Toni Nasution, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
KATA PENGANTAR EDITOR.....	5
DAFTAR ISI.....	7
BAB 1 PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	10
A. Latar Belakang Pendidikan Agama Islam.....	10
B. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	14
C. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	17
BAB 2 AQIDAH ISLAM.....	22
A. Pengertian Aqidah	22
B. Rukun Iman	24
C. Sifat-Sifat Allah	27
D. Nama-Nama Allah (Asmaul Husna).....	29
BAB 3 SYARIAH ISLAM.....	33
A. Pengertian Syariah	33
B. Sumber-Sumber Syariah	35
C. Hukum-Hukum Islam	38
D. Ihsan dan Ikhwan	40
BAB 4 AKHLAK ISLAM	44
A. Pengertian Akhlak	44
B. Akhlak Mulia	47
C. Akhlak Tercela.....	49

D.	Cara Meningkatkan Akhlak	52
BAB 5	SEJARAH ISLAM.....	56
A.	Sejarah Nabi Muhammad SAW	56
B.	Sejarah Khulafaur Rasyidin.....	59
C.	Sejarah Dinasti Umayyah dan Abbasiyah.....	63
BAB 6	AL-QUR'AN DAN HADIS	67
A.	Pengertian Al-Qur'an	67
B.	Struktur Al-Qur'an	69
C.	Fungsi Al-Qur'an	71
D.	Pengertian Hadis	74
E.	Jenis-Jenis Hadis.....	76
BAB 7	IHSAN DAN TASAWUF	80
A.	Pengertian Ihsan.....	80
B.	Pengertian Tasawuf	83
C.	Tujuan Tasawuf	86
D.	Cara Meningkatkan Ihsan	89
BAB 8	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI.....	94
A.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi	94
B.	Tujuan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi	98
C.	Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi	103
D.	Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi	106

BAB 9	APLIKASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM KEHIDUPAN.....	111
A.	Mengembangkan Kesadaran Spiritual Mahasiswa	111
B.	Membangun Komunitas yang Harmonis.....	116
C.	Mengembangkan Kepedulian Sosial	118
BAB 10	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA.....	122
A.	Karakter dalam Kehidupan Mahasiswa	122
B.	Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Mahasiswa	126
C.	Strategi Membangun Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam	129
	DAFTAR PUSTAKA.....	134
	BIOGRAFI PENULIS	140
	BIOGRAFI EDITOR.....	159

BAB 1

PENGANTAR PENDIDIKAN

AGAMA ISLAM

A. Latar Belakang Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses terencana untuk menanamkan nilai, ajaran, dan prinsip Islam kepada peserta didik secara menyeluruh. PAI menjadi aspek fundamental dalam pendidikan karena bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya mencakup penguasaan pengetahuan kognitif, tetapi juga pembinaan spiritual, emosional, dan moral (Departemen Agama RI, 2010).

Aqidah, ibadah, dan akhlak menjadi unsur utama yang dibina dalam PAI. Ketiganya menjadi dasar pengembangan karakter muslim yang paripurna. Perkembangan zaman yang pesat menimbulkan tantangan moral, sosial, dan budaya, sehingga peran pendidikan agama menjadi semakin vital dalam menjaga kemurnian nilai keislaman (Nizar, 2011).

Al-Qur'an menjadi landasan utama PAI. Dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5, Allah memerintahkan manusia untuk membaca sebagai dasar pencarian ilmu. Hal ini menunjukkan bahwa Islam menempatkan pendidikan sebagai fondasi kehidupan umat manusia. Hadis Nabi SAW yang masyhur menyatakan bahwa beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak (HR. Ahmad), menguatkan bahwa pendidikan harus menjadi sarana pembentukan karakter (Ramayulis, 2012).

Sejarah pendidikan Islam mencatat bahwa kejayaan peradaban Islam lahir dari kuatnya perhatian umat terhadap pendidikan. Pada masa Dinasti Abbasiyah, berdirinya Baitul Hikmah menjadi bukti nyata kemajuan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai Islam (Nasution, 1985). Hal ini memberikan pelajaran bahwa pendidikan menjadi penopang utama peradaban.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki landasan teologis, filosofis, dan historis yang sangat kuat dalam tradisi keilmuan Islam. Perintah pertama yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah iqra' (bacalah), sebagaimana terdapat dalam QS. Al-'Alaq (96): 1. Pada ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan fondasi utama dalam

membangun peradaban Islam (Departemen Agama RI, 2010).

Secara filosofis, pendidikan agama memiliki tujuan untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang berakhlak mulia, berilmu, dan bertakwa. Al-Ghazali (2011) menegaskan bahwa pendidikan bukan hanya transmisi ilmu, tetapi juga proses penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*) yang menuntun manusia kepada kedekatan dengan Allah SWT. Pandangan ini juga diperkuat oleh hadis Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa mencari ilmu merupakan kewajiban setiap muslim (Ibn Majah, 2007).

Dalam konteks sosial modern, PAI diperlukan sebagai respons terhadap tantangan global seperti degradasi moral, krisis karakter, dan meningkatnya arus sekularisasi yang memisahkan nilai agama dari kehidupan masyarakat (Nasr, 2007). Pendidikan agama berperan untuk memperkuat karakter, menciptakan integritas, dan memberikan pondasi moral di tengah berbagai pengaruh budaya global.

Pendidikan Agama Islam juga memiliki akar sosiologis yang kuat. Keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai agama. Dalam konteks

Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 Tahun 2003) menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini menjadikan PAI sebagai bagian vital dari sistem pendidikan nasional (Azra, 2012).

Secara epistemologis, gagasan Islamisasi ilmu pengetahuan yang dicetuskan Syed Muhammad Naquib al-Attas (1989) menekankan pentingnya menempatkan agama sebagai dasar etik dan moral setiap pengembangan ilmu. Menurutnya, krisis modernitas muncul ketika ilmu dipisahkan dari nilai ilahiah, sehingga PAI berfungsi untuk mengintegrasikan wahyu dan akal sebagai satu kesatuan yang harmonis.

Selain itu, PAI bertujuan untuk membentuk insan kamil, yaitu manusia sempurna menurut perspektif Islam yang memiliki keseimbangan antara akidah, syariah, dan akhlak. Konsep insan kamil menjadi arah utama pendidikan Islam untuk membangun manusia yang utuh baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual.

Dengan demikian, latar belakang Pendidikan Agama Islam tidak hanya berlandaskan ajaran

agama, tetapi juga kebutuhan sosial, moral, budaya, dan ilmiah untuk menciptakan generasi yang berakarakter, berpengetahuan, dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan nilai-nilai keislaman yang kuat.

B. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan aspek fundamental dalam proses pembentukan manusia beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. PAI dirancang untuk membentuk peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Tujuan ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2): 129 yang menggambarkan misi kenabian: mengajarkan Al-Kitab, hikmah, dan menyucikan jiwa. Ayat ini menjadi landasan utama tujuan pendidikan yang bertumpu pada tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik (Departemen Agama RI, 2010).

Secara teologis, tujuan PAI bertujuan membentuk manusia yang bertakwa, sebagaimana disebutkan dalam QS. Adz-Dzariyat (51): 56, bahwa Allah tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Nya. Pendidikan agama dengan demikian diarahkan untuk menuntun peserta

didik memahami tujuan penciptaan serta mengarahkan seluruh aktivitas hidup sebagai bentuk penghambaan kepada Allah (Al-Ghazali, 2011).

Hadis Rasulullah SAW juga menjadi landasan penting dalam perumusan tujuan PAI. Dalam hadis riwayat Muslim (2006), Nabi SAW bersabda bahwa seorang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan agama bertujuan mengembangkan kepribadian peserta didik, khususnya dalam aspek moral dan etika.

Secara filosofis, tujuan PAI adalah mencetak insan kamil manusia paripurna yang memiliki keseimbangan antara akal, hati, dan tindakan. Menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas (1989), pendidikan Islam adalah proses penanaman adab, yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya yang benar. Dengan demikian, PAI tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan kebijaksanaan pada diri peserta didik.

Dalam konteks pendidikan nasional, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa,

dan berakhlak mulia. Hal ini memperjelas bahwa PAI berfungsi sebagai komponen inti dalam pengembangan karakter bangsa. PAI tidak hanya membangun kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan spiritual dan sosial (Azra, 2012).

Dari perspektif sosial, PAI bertujuan menyiapkan peserta didik agar mampu hidup harmonis di tengah masyarakat plural. Dengan pemahaman yang benar tentang ajaran Islam, peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai toleransi, keadilan, dan etika sosial, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dalam QS. Al-Hujurat (49): 13 yang menjelaskan bahwa manusia diciptakan berbangsa dan bersuku untuk saling mengenal dan menghargai (Nasr, 2007).

Tujuan PAI juga mencakup penguatan kompetensi spiritual peserta didik. Pengalaman spiritual melalui ibadah, zikir, dan pembiasaan akhlak merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter. Spiritualitas yang kuat akan melahirkan kesadaran moral dan kesediaan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, tujuan Pendidikan Agama Islam mencakup dimensi teologis, moral, intelektual,

sosial, dan spiritual. PAI diarahkan untuk membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, moralitas, dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam. Tujuan-tujuan ini menjadikan PAI sebagai pilar utama dalam pembentukan generasi berkarakter dan berperadaban.

C. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup keseluruhan aspek ajaran Islam yang diperlukan untuk membentuk manusia muslim yang paripurna. Ruang lingkup ini meliputi akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah yang menjadi dasar utama ajaran Islam. Dalam QS. Al-Baqarah (2): 208, Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk masuk ke dalam Islam secara menyeluruh (kaffah), yang menunjukkan bahwa pendidikan agama harus mencakup berbagai dimensi kehidupan (Departemen Agama RI, 2010).

Pertama, ruang lingkup akidah meliputi ajaran tentang keimanan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, dan takdir. Akidah menjadi fondasi yang menuntun pola pikir dan keyakinan seorang muslim. Menurut Al-Ghazali (2011), akidah merupakan inti dari pendidikan Islam karena menjadi

pondasi bagi amal dan akhlak. Hadis Jibril yang terkenal juga menguraikan enam rukun iman sebagai landasan akidah (Muslim, 2006).

Kedua, ibadah menjadi ruang lingkup penting dalam PAI. Ibadah tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan ritual seperti salat, puasa, zakat, dan haji, tetapi juga mencakup ibadah sosial. QS. Adz-Dzariyat (51): 56 menegaskan bahwa tujuan penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada Allah. Oleh karena itu, PAI mengajarkan tata cara ibadah yang benar serta makna spiritualnya, sehingga peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Nasr, 2007).

Ketiga, akhlak merupakan ruang lingkup utama dalam pembentukan karakter. Akhlak meliputi adab terhadap Allah, Rasul, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Nabi Muhammad SAW bersabda bahwa beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia (HR. Malik, 2004). Pendidikan akhlak tidak hanya menekankan teori, tetapi pembiasaan, keteladanan, dan pembentukan kepribadian.

Keempat, ruang lingkup muamalah mencakup hubungan sosial, ekonomi, politik, pendidikan, dan budaya dalam kehidupan manusia. Islam

memberikan panduan etika dalam bertransaksi, bekerja, bermasyarakat, dan menjalankan tanggung jawab sosial. QS. Al-Hujurat (49): 13 menegaskan pentingnya hidup dalam keberagaman dan menjalin hubungan sosial yang baik berdasarkan nilai ketakwaan (Azra, 2012).

Selain aspek normatif, ruang lingkup PAI juga mencakup pengembangan aspek intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik. PAI berfungsi membentuk insan yang seimbang dan beradab sebagaimana dikonsepkan oleh Syed Muhammad Naquib al-Attas (1989), yang menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah proses penanaman adab dan harmonisasi antara ilmu, iman, dan amal.

Dengan demikian, ruang lingkup PAI bersifat holistik dan meliputi seluruh aspek kehidupan yang bertujuan membentuk pribadi muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Pendidikan ini memadukan ajaran teologis, ritual, moral, dan sosial dalam satu kesatuan yang utuh dan aplikatif dalam kehidupan modern.

Ruang lingkup PAI mencakup ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Ruang lingkup ini meliputi: aqidah, ibadah/fiqih, akhlak, Al-Qur'an Hadis, serta Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

1. Aqidah

Aqidah berkaitan dengan keyakinan kepada Allah SWT dan Rukun Iman. Aqidah menjadi fondasi utama karena mempengaruhi seluruh aspek kehidupan seorang muslim. QS. Al-Baqarah ayat 285 menegaskan pentingnya keimanan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, dan rasul (Abdullah, 2002).

2. Ibadah/Fiqih

Fiqih membahas tata cara beribadah seperti salat, puasa, zakat, dan haji. Selain itu, fiqih juga mengatur hubungan sosial melalui muamalah. PAI membimbing peserta didik agar mampu mengamalkan ibadah secara benar (Zuhaili, 2007).

3. Akhlak

Akhlak menjadi tujuan praktis pendidikan Islam. QS. Al-Qalam ayat 4 menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW memiliki akhlak agung. Pendidikan akhlak menekankan pembiasaan sikap terpuji seperti jujur, amanah, sabar, dan adil (Ibn Miskawayh, 2009).

4. Al-Qur'an dan Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an mencakup kemampuan membaca, memahami, dan menghayati makna ayat. Hadis melengkapi penjelasan syariat. Peserta didik diarahkan untuk menjadikan keduanya sebagai pedoman hidup (Quraish Shihab, 2002).

5. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

SKI memuat kisah-kisah teladan para nabi, sahabat, dan tokoh-tokoh Islam. Sejarah membantu peserta didik memahami identitas Islam dan mengambil pelajaran dari perjalanan peradaban Islam (Nasution, 1985).

Ruang lingkup PAI yang komprehensif ini memastikan bahwa pendidikan agama mampu membentuk pribadi muslim yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2002). *Studi Aqidah Islam*. UII Press.
- Abdullah, M. (2018). *Pendidikan Islam dan Pengembangan Spiritual Mahasiswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abu Dawud, Imam. (2008). *Sunan Abi Dawud*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Ahmad, A. (2004). *Musnad Ahmad*. Darul Kutub.
- Ahmad, I. (2019). *Implementasi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, Imam. (2001). *Musnad Ahmad*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Attas, S. M. N. (1989). *The Meaning and Experience of Happiness in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Attas, S. M. N. (1993). *Islam and Secularism*. ISTAC.
- Al-Attas, S. M. N. (2010). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: Ta'dib International.
- Al-Faruqi, I. R. (2012). *Islam and the Problem of Israel*. The Islamic Foundation.
- Al-Ghazali. (2011). *Al-Maqsad al-Asna fi Sharh Asma' Allah al-Husna*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

- Al-Ghazali. (2011). *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Mubarakfuri, S. (2002). *Ar-Rahiq al-Makhtum*. Riyadh: Darussalam.
- Al-Nawawi. (1997). *Riyadhus Shalihin*. Darul Kutub.
- Al-Qaradawi, Y. (2001). *Madkhal li Dirasat al-Syari'ah al-Islamiyyah*. Cairo: Dar al-Shuruq.
- Al-Suyuti, J. (2003). *Al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*. Darul Fikr.
- Arifin, Z. (2019). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Astin, A. W. (1993). *What Matters in College? Four Critical Years Revisited*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Auda, J. (2007). *Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law*. IIIT.
- Azra, A. (2004). *The Origins of Islamic Reformism in Southeast Asia*. Allen & Unwin.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kencana.
- Banks, J. A. (2016). *Cultural Diversity and Education*. New York: Routledge.

Berkowitz, M., & Bier, M. (2005). *What Works in Character Education*. Washington, DC: Character Education Partnership.

Berns, R. M. (2016). *Child, Family, School, Community: Socialization and Support*. Boston: Cengage Learning.

Boyd, D. (2014). *It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens*. New Haven: Yale University Press.

Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development*. Harvard University Press.

Bukhari, Imam. (2003). *Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Kathir.

Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Depag.

Deutsch, M., Coleman, P. T., & Marcus, E. (2014). *The Handbook of Conflict Resolution*. San Francisco: Jossey-Bass.

DeVito, J. A. (2019). *The Interpersonal Communication Book*. New York: Pearson.

Duckworth, A., Peterson, C., Matthews, M., & Kelly, D. (2007). Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals. *Journal of Personality and Social Psychology*.

Durkheim, E. (1997). *The Division of Labor in Society*. New York: Free Press.

Gray, B. (1989). *Collaborating: Finding Common Ground for Multiparty Problems*. San Francisco: Jossey-Bass.

Hitti, P. K. (1970). *History of the Arabs*. Macmillan.

Hoffman, M. L. (2000). *Empathy and Moral Development*. Cambridge University Press.

Ibn Katsir, I. (2000). *Tafsir Ibn Kathir*. Darul Fikr.

Ibn Majah. (2007). *Sunan Ibn Majah*. Riyadh: Darussalam.

Ibn Miskawayh. (2009). *Tahdzib al-Akhlaq*. Dar al-Kutub.

Kamali, M. H. (2008). *Shariah Law: An Introduction*. Oneworld Publications.

Komives, S. R., & Wagner, W. (2017). *Leadership for a Better World*. San Francisco: Jossey-Bass.

Lickona, T. (2009). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.

Malik, Imam. (2004). *Al-Muwatta'*. Riyadh: Darussalam.

Muslim, I. (2005). *Shahih Muslim*. Darul Hadits.

Muslim, Imam. (2006). *Shahih Muslim*. Riyadh: Darussalam.

Nasr, S. H. (1968). *Science and Civilization in Islam*. Harvard University Press.

Nasr, S. H. (2007). *Islam: Religion, History, and Civilization*. New York: HarperCollins.

Nasr, S. H. (2014). *The Study Quran*. HarperOne.

Nasution, H. (1985). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. UI Press.

Nizar, S. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Kencana.

Noddings, N. (2013). *Caring: A Relational Approach to Ethics and Moral Education*. University of California Press.

Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice*. Thousand Oaks: Sage Publications.

Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster.

Qaradawi, Y. (2005). *Al-Iman wa al-Hayat*. Cairo: Dar al-Shuruq.

Qur'an Karim dan Hadis Shahih.

Quraish Shihab, M. (2002). *Tafsir al-Mishbah*. Lentera Hati.

Quraish Shihab, M. (2013). *Wawasan Al-Qur'an*. Jakarta: Mizan.

Qutb, S. (2000). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Dar al-Shuruq.

Rahman, F. (1982). *Islam and Modernity*. University of Chicago Press.

Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.

Rest, J. (1986). *Moral Development: Advances in Research and Theory*. New York: Praeger.

Suyanto. (2013). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia.

Tirmidzi, Imam. (2005). *Sunan al-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami.

Vygotsky, L. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

Wagner, T. (2010). *The Global Achievement Gap*. New York: Basic Books.

Watt, W. M. (2001). *Muhammad: Prophet and Statesman*. Oxford: Oxford University Press.

Zarkasyi, B. (1980). *Al-Burhan fi Uloom al-Qur'an*. Darul Ma'arif.

Zuhaili, W. (2007). *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*. Dar al-Fikr.

BIOGRAFI PENULIS



Risma Linda Sinaga, MA., lahir di Gunung Pamela, Sumatera Utara. Pada tanggal 10 Januari 1972, Menempuh Pendidikan Formal Mulai SDN Spispis, Spispis pada 1980-1986, lanjut ke MTs Swasta Gunung Pamela, Spispis pada tahun 1986-1989, setelah itu lanjut ke PGAN Sidikalang pada tahun 1989-1992, setelah itu melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara pada tahun 1994-1998 dengan mengambil jurusan Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah, selanjutnya melanjutkan pendidikan Strata 2 di Universiti Utara Malaysia pada tahun 2015-2017 pada jurusan Master of Arts.

Setelah selesai, pernah bekerja di SDN Sleman Yogyakarta pada tahun 2000-2001 sebagai guru. Kemudian bekerja sebagai dosen di ATDS pada tahun 2003-2004. Pada tahun 2019-2021 mengajar sebagai dosen di ITM dan pada tahun 2021-sekarang menjadi dosen tetap Yayasan di STAI-Raudhatul Akmal Batang Kuis.



Putri Ani Dalimunthe M.Pd lahir dari di Medan pada tanggal 13 Juli 1989. Anak pertama dari Ramli Dalimunthe dan Rosida Harahap. Menikah dengan Dedi Prima Ritonga, M.Pd dan dikaruniai empat orang anak yang bernama Adilah Megumi Ritonga, M.Arfan Hashif Ritonga, Aqilah Megumi Ritonga dan Arsyila Megumi Ritonga.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Hasanuddin Medan, kemudian SMP dan SMA di Podok Pesantren Darul Arafah. Penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 di Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam lulus tahun 2011. Penulis melanjutkan Program Studi Pendidikan Islam Strata-2 di Pascasarjana UIN Sumatera Utara dan lulus pada tahun 2014. dan saat ini sedang menyelesaikan Strata-3 di Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan Program Studi Pendidikan Islam. Saat ini penulis menjadi dosen tetap STAI Al-Hikmah Medan sejak tahun 2015 hingga saat ini.



Dr. H. Hayatsyah M.Pd, Dosen Tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan lahir di Kota Kerang nama tersohornya Tanjungbalai Asahan, masa kecilnya dihabiskan di kota kelahirannya sejak bersekolah

dan bermadrasah, SDN 132408 dan sorenya MIS Alwashliyah T.Balai tamat tahun 1980, SMPN.2 dan MTss Gubahan Islam tamat 1983, dan SMAN T.Balai kemudian Hijrah kekota Medan dan menamatkan SMA Univa Medan 1986.

Untuk melanjutkan Studi memilih Fakultas Tarbiyah IAIN Sumut jurusan Tadris IPA tamat 1992. Studi S.2 di UNIMED Prodi Teknologi Pendidikan selesai tahun 2005. Dan ahir studi S.3 di Universitas Ibn Khaldun Bogor selesai 2017. Pengalaman berorgansiasi dimulai sejak dini di bangku sekolah dasar dan menengah Aktif dan mengikuti basic training di Ikatan Pelajar Alwashliyah dan Pelajar Islam Indonesia dan pernah mendapat King Of The King dan membuat kifrah berorganisasi terus berlanjut sampai saat ini. Dibangku Kuliah pernah menjadi ketua Kelompok studi KESUMA Tadris ,Ketua Karang Taruna

PRIMA, Ketua BAKOREM, Pengurus Senat Mahasiswa Institut IAIN Sumut dan di jenjang S.2 Menjadi sekretaris Umum BAM (Badan Aspirasi Mahasiswa) Pascasarjana UNIMED. Untuk melatih leadhersi, ketahanan mental, dan menggapai visi Hidup Beragama secara Kaffah, pernah mengikuti Kaderisasi HIMMAH (Himpunan Mahasiswa Alwashliyah) menjadi Sekum HIMMAH Cabang Medan, Ketua Umum HMMAH Sumut dan Ketua PP HIMMAH Jakarta. Aktifitas berorganisasi mengembang, dibagian Pemuda MDI Medan, AMII, JBMI, DDII, PMI, Sekum Alumni IAIN Sumut Cab.T.Balai, KNPI Sumatera dan menjadi Utusan KNPI Sumut Mengikuti Latihan Bala Negara Angkatan VII selama lebih Kurang 34 hari di Cibubur dan disematkan PIN Bela Negara sewaktu Peringatan Hari Sumpah Pemuda oleh Presiden RI Prof.Habibi di Cimahi Jawab Barat. Dengan Berkah dan rahmatnya Allah SWT dibarengi adanya kemampuan Leader diberi amanah Pemerintah beberapa kali menjadi Petugas Haji di tanah suci. Sampai saat ini mengabdikan diri di ormas Islam dan kebudayaan menjadi warna dan sisi hidup, sekarang menjadi Wakil Ketua PW Alwashliyah Sumut, Ketua Umum Presidium Nasional Korp Alumni HIMMAH (KAHMMAH), PW MABMI Sumatera Utara dan

Menjadi Pengawas di Yayasan Firiah Dwikora Medan. Didunia pekerjaan sejak usia Muda berbakat menjadi Guru, sudah tertanam dan mengalir darah Ayah Alm. Drs.H.Hasan Kalang dan Hj Thibah (keduanya Guru Pensiunan PNS Kemenag). terlihat sewaktu SMA sudah mengajar di MIS AW Tanjung balai di sore hari ketika itu. Usai tamat S.1 Pernah menjadi DTT di IAIN SU, menjadi guru di beberapa Madrasah/sekolah dan diangkat menjadi PNS dengan tugas pertama Guru di MAN Model Medan, setelah itu menjadi Kepala MAN Aek Natas (mengikuti Studi Banding kenegara Malaysia, Sinagapora dan Thailand), setelahnya pindah Kejabatan struktural menjadi Kasub. TU dan Kasi Pontren di Kemenag Labuhanbatu. inilah menjadi jenjang karir mengantarkan jadi Ka.Kankemenag Tanjungbalai Asahan dan Gunungsitoli, begitupun tetap aktif menjadi dosen di PTS tempat berdinass. Selalu dan suka mengikuti pelatihan atau, pertemuan ilmiah lainnya ditingkat regional maupun nasional, menjadi penceramah maupun Narasumber, berpartisipasi dibidang sosial, da'wah keagamaan, kemasyarakatan dan Kebangsaan. Beristrikan Hj.Linda Everita Nasution (PNS Kemenag), dikarunia dua anak yang merupakan Alumni Pesantren Darul Arafah: Miftahurrahmah El-Hayatli dan Ihsanul Akhdza Elhayatli yang sedang

menyelesaikan S.2 di Universitas Al Azhar Cairo Mesir. Tepatnya di tahun 2025 pindah ke UIN Sumatera Utara dengan Homebase di Pascasarjana UIN Sumatera Utara dan Dosen tetap di FITK UIN SU, Tak Lelah bekerja, tak henti Mengabdikan Untuk Negeri karena Bekerja itu Ibadah.



Hilda Wahyuni, M.Pd., lahir pada 25 Februari 2000 di Sibolga, Medan. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana PGMI di UIN Sumatera Utara dan mengajar selama empat tahun di sebuah Sekolah Dasar Islam Terpadu di Medan sebelum melanjutkan studi Magister PGMI di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan beasiswa penuh hingga meraih gelar Magister Pendidikan.

Dalam bidang akademik, ia telah menerbitkan dua buku pada tahun (2025), yaitu Pengembangan Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan bagi Guru. Selain itu, ia aktif mempublikasikan artikel pada jurnal-jurnal terakreditasi, di antaranya Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam di Era

Digitalisasi (2024), Integrasi Tiga Pilar Pendidikan Islam (2024), Transformasi Pendidikan dan Teknologi Digital (2024), Assessment of Learning Evaluation Strategies in Compliance with KMA No. 450/2024 (2024), Urgensi dan Tantangan Guru dalam Pengelolaan Kelas (2025), Analisis Pendekatan Tematik Berbasis Keterampilan Abad 21 (2025), Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bernuansa Islami (2025), Development of Interactive Learning Media in IPAS Learning on Food Chain Material (2025), Integrating Islamic Values into Indonesian Language Teaching Materials (2025), Analisis Penggunaan Media dan Bahan Ajar Berbasis Teknologi di MI (2024), The Effect of the Icebreaking-Assisted TGT Model on Students' Learning Outcomes (2022), serta artikel kajian sejarah seperti Transformasi Peralihan Kekuasaan Masa Khulafaur Rasyidin (2023). Seluruh karya tersebut menunjukkan konsistensinya dalam pengembangan media pembelajaran, peningkatan kualitas guru, evaluasi pembelajaran, serta penguatan pendidikan dasar Islam di era digital.



Hirawati, M.Pd lahir di Sumatera Utara tepatnya di Laut Dendang, 24 Pebruari 1978. Putri dari pasangan bapak almr. Muhammad Halilurahman dan ibu Misnah. Menamatkan pendidikan SD di SD Subsidi Swakarya Laut Dendang, Tahun 1990, MTsS Al-Ittihadiyah Laut Dendang pada tahun 1993, MAN 2 Medan tahun 1996. Pendidikan Sarjana ditempuh di STAIS Al-Hikmah Medan, Program Studi Pendidikan Agama Islam lulus Tahun 2009. Melanjutkan pendidikan Magister di Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan Program Studi Pendidikan Islam, konsentrasi Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2017.

Karir sebagai tenaga Dosen Tetap Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal (STAI.RA) Batang Kuis dimulai tahun 2018. Disamping itu penulis juga dosen honor di UINSU Medan Jurusan PGMI, penulis aktif melakukan penelitian-penelitian dalam bidang pendidikan. penulis juga merupakan pengembang bahan ajar dan materi bantuan belajar untuk mahasiswa. Email; hwati8217@gmail.com



Heri Munte, M.Pd.I merupakan Dosen Tetap STAI Raudhatul Akmal Batang Kuis dimulai sejak tahun 2015 hingga sekarang. Penulis merupakan dosen pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Raudhatul Akmal Batang Kuis. Penulis juga aktif dalam berbagai pelatihan, penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dan aktif pada pengelolaan jurnal ilmiah nasional maupun internasional.

Akun google scholar
<https://scholar.google.com/citations?user=sdOUZAwAAAAJ&hl=id>.
 Whatsapp 085275591138.



Zainal Abidin, M.A., lahir di Medan Maimun, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Mei 1981 dari pasangan H. Syaruddin Tanjung dan Hj. Zaniar Chaniago. Pendidikan formal yang ditempuh mulai dari SD Al Washliyah Medan Amplas dari tahun 1988-1994,

Ponpes Usman Syarif Medan tahun 1994-1997, dan 1997-2000 lulus dari Ponpes Ar Raudhatul Hasanah Medan. Selanjutnya menempuh studi Strata-1 (S1) di Al Azhar Kairo-Mesir pada tahun 2000-2005 dengan mengambil jurusan Syariah Islamiyah pada fakultas Syari'ah.

Selanjutnya melanjutkan studi Strata-2 (S2) di Pasca Sarjana di IAIN-SU Medan mengambil jurusan Hukum Islam tahun 2006 dan lulus di tahun 2011. Dosen Tetap 2015 di STIT Ar Raudhah Tandem Deli Serdang hingga sekarang.



Dedi Prima Ritonga, M.Pd lahir dari pasangan Mukmin Ritonga dan Nur Hayati Rambe di Kec. Dolok Sigompulon, Kab. Padang Lawas Utara, Prov. Sumatera Utara pada 27 Agustus 1987. Anak ke 5 dari 7 bersaudara, memiliki 4 abang: Pardamean Ritonga S.Pt. Riduan Ritonga, Sahril Ritonga M.Pd, Jonita Ritonga S.P.d.I dan 2 adik laki-laki Partahian Ritonga S.Fam, dan Syahmada Ritonga. Menikah dengan Putri Ani Dalimunthe M.Pd dan dikaruniai empat anak, 3 perempuan: Adilah Megumi Ritonga,

Aqilah Megumi Ritonga, Arsyila Megumi Ritonga dan 1 laki laki, Mhd Arfan Hasyif Ritonga.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 042877 Huta Imbaru, kemudian MTs Ponpes Padang Garugur, dan MAN 2 Model Medan. Penulis melanjutkan pendidikan strata-1 di IAIN Sumatera Utara Medan pada program studi Pendidikan Agama Islam lulus tahun 2011. Pada program prodi yang sama pula penulis melanjutkan studi Strata-2 di Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan dan lulus pada tahun 2017. Penulis pernah menjadi dosen pada jurusan PBA di UINSU Medan, STAI Al-Hikmah Medan dan di STAI Al-Hikmah Tebing Tinggi pada tahun 2017-2025. Saat ini penulis menjadi dosen tetap di UNISU Tebing Tinggi pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sejak tahun 2025.



Nur Ahmad Hardoyo Sidik M.Pd lahir di Desa Rantau Rasau II, Kec. Rantau Rasau, Kab. Tanjung Jabung Timur, 01 Agustus 1996. Pendidikan formal yang ditempuh mulai dari SDN 44/x Kec. Rantau Rasau,

Kab. Tanjung Jabung Timur lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN Bandar Jaya, Kec. Rantau Rasau, Kab. Tanjung Jabung Timur lulus pada tahun 2011 serta melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tanjung Jabung Timur dan lulus pada tahun 2014.

Selanjutnya menempuh studi Strata-1 (S1) di UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus pada tahun 2018. Selanjutnya saya melanjutkan studi Strata-2 (S2) di Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mengambil jurusan Program Pasca Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus pada tahun 2020. Nur Ahmad Hardoyo Sidik, M.Pd merupakan guru di MI Kurnia Kota Jambi dan sekaligus Dosen tetap di Institut Agama Islam Muhammad Azim (IAIMA) Jambi dimulai sejak tahun 2021 hingga sekarang.



Zulfitriah Akbar, M.Pd lahir di Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan, 30 Januari 1998. Pendidikan formal yang ditempuh mulai dari SD Negeri 57/IV Jambi Selatan, Kota Jambi lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Model Kota Jambi lulus pada tahun 2013, serta melanjutkan pendidikan di MAN Model Kota Jambi dan lulus pada tahun 2016.

Selanjutnya menempuh studi Strata-1 (S1) di UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus pada tahun 2020 dan mendapatkan Piagam Penghargaan sebagai Mahasiswa Terbaik I Tingkat Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan XIX Tahun 2020. Selanjutnya saya melanjutkan studi Strata-2 (S2) di Pasca Sarjana Universitas Jambi mengambil jurusan Program Magister Pendidikan Dasar dan lulus pada tahun 2022. Zulfitriah Akbar, M.Pd merupakan guru di SDN 165/X Catur Rahayu Tanjung Jabung Timur dan sekaligus Dosen di salah satu Perguruan Tinggi Islam Swasta di Jambi di mulai sejak tahun 2022 hingga sekarang.



M. Hafiz S.Pd M.Pd, lahir di Desa Bandar Labuhan 14 mei 1995. Saya adalah guru pendidikan agama Islam di SMA Perguruan Sumatera dan guru Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Al Hasanah Bangun Rejo anak dari bapak Sainul Bakri dan ibu Umi Kusnah riwayat Pendidikan SDN 101897 Kiri Hulu II masuk 2001 lulus 2007. Pondok pesantren Hidayatullah Bandar Labuhan tingkat Madrasah Tsanawiyah masuk 2007 lulus 2010. Pondok Pesantren Hidayatullah Tingkat Madrasah Aliyah Masuk 2010 lulus 2013.

Kuliah S1 Universitas Alwashliyah (UNIVA) Medan masuk 2014 lulus 2019. Kuliah S2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) masuk 2023 lulus 2025. Kuliah pendidikan profesi guru di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan sekarang tinggal di Desa Bandar Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.



Fauzi Fahmi, M.Pd lahir di Desa Dalu Sepuluh B pada 05 Oktober 1995 Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara dari pasangan ayahanda Supriadi dan ibunda Hj. Iklima. Putera pertama dari tiga bersaudara, memiliki satu

adik perempuan Nida Afifa, S.Pd dan satu adik laki-laki Falih Syauqi Marzuq.

Pendidikan formal pernah ditempuh oleh penulis mulai dari SD Negeri 104237 Desa Dalu Sepuluh B lulus tahun 2008. SMP Negeri 3 Tanjung Morawa lulus tahun 2011. MAN 1 Deli Serdang lulus tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan studi Strata-1 (S1) di UIN Sumatera Utara Medan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus tahun 2018. Pada jurusan yang sama penulis menempuh studi lanjut Strata-2 (S2) di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lulus tahun 2020. Saat ini penulis menjadi dosen tetap di STAI Raudhatul Akmal Batang Kuis Deli Serdang dimulai sejak tahun 2021 hingga sekarang dan dosen tidak tetap di UIN Sumatera Utara dimulai sejak tahun 2023 hingga sekarang. Selain itu, penulis diamanahkan menjadi Ketua Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Masyarakat (LPPM) STAI Raudhatul Akmal Batang Kuis.



Muflihaini, M.Pd lahir di Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, 12 Agustus 1993. Pendidikan formal yang di tempuh mulai dari SDN 101877 Tanjung Morawa Pekan lulus tahun 2005, MTs.N. Lubuk Pakam (Deli Serdang) lulus

tahun 2008, MAN Lubuk Pakam (Deli Serdang) lulus tahun 2011. Selanjutnya jenjang pendidikan S1 jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Sumatera Utara lulus tahun 2015 dan melanjutkan jenjang pendidikan S2 jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Sumatera Utara lulus tahun 2017.



Mhd. Zulfhadli, M.Pd lahir dari pasangan Bapak Piudin dan Ibu Ernawati di desa Ngkeran Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh pada 05 Januari 1994. Anak kedua dari empat bersaudara, anak pertama yaitu kakak Mardiani, S. Kep, Ners, Menikah dengan Koptu M. Iqbal Fajri dan telah dikaruniai 3 orang keponakan, dan memiliki 2 orang adik (perempuan & laki - laki), Durratul Muna, S. Pd dan Mhd. Fadil Husni.

Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2000 di MI Swasta Titimas dN lulus di tahun 2006 kemudian SMP dan SMA di Pondok Pesantren Darul Iman yang terletak di Desa Trt. Megara Baru Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh. Pada tahun 2013 Penulis melanjutkan Pendidikan Strata-1 di UIN Sumatera Utara Medan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan melanjutkan Strata-2 pada jurusan yang sama di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Provinsi Jawa Timur dan lulus pada tahun 2021. Sejak tahun 2021 hingga Saat ini Penulis menjadi Dosen di STIT Babussalam Aceh Tenggara.



Nurkholijah Siregar, M.A lahir di Medan Kec. Medan Tembung, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 30 Juni 1986 dari pasangan Rahimahullah Sakban Siregar dan Tianna Sari Harahap. Pendidikan formal yang ditempuh mulai dari SDN 064037 dari tahun 1992-1998 di Medan, lalu lanjut ke MTsN 2 Medan di Jalan Paratun no 3 Medan dari tahun 1998-2001 dan di tahun 2001-2004 lulus dari MAN 1 Medan.

Selanjutnya menempuh studi Strata-1 (S1) di IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 2005-2009 dengan mengambil jurusan Tafsir Hadits pada fakultas Ushuluddin. Selanjutnya mengambil Akta IV di STAI Sumatera Medan di tahun 2009 dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya melanjutkan studi Strata-2 (S2) di Pasca Sarjana di almamater yang sama (IAIN-SU Medan) mengambil jurusan Pemikiran Islam tahun 2011 dan lulus di tahun 2013. Selama kuliah Nurkholijah Siregar sempat menjadi asisten dosen di kampus STAI Sumatera selama masa perkuliahan pascaSarjana, dan ketika lulus di tahun 2013, Nurkholijah Siregar menjadi Dosen Tetap sampai tahun 2020 di STAI Sumatera.

Kemudian dari tahun 2020 Nurkholijah Siregar menjadi Dosen Tetap di STAI Raudhatul Akmal hingga sekarang.

BIOGRAFI EDITOR



Dr. Toni Nasution, M.Pd merupakan akademisi yang lahir di Kelurahan Palopat Maria Kota Padangsidempuan. Email: toninasution@uinsu.ac.id. Latar belakang Pendidikan Sekolah Dasar 200411 Padangsidempuan diselesaikan tahun 2004,

Madrasah Tsanawiyah Ponpes Modern Baharuddin Tahun 2007, Madrasah Aliyah Ponpes Modern Baharuddin Tahun 2010 di Tapanuli Selatan, kemudian menyelesaikan kuliah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Strata satu (S.1) tamat tahun 2015.

Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Strata dua (S.2) meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) Sumatera Barat Tamat tahun 2017 menyelesaikan studi Doktor (S3) pada Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2024. Penulis telah melalui jenjang karir pengalaman kerja di berbagai profesi antara lain

pernah menjadi Staf Ahli DPR RI Tahun 2018, Guru dan Kepala Sekolah di SMP IT Al Afkari Batang Kuis, dan Saat ini menjadi Dosen tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan dan saat ini diamanahkan sebagai Sekretaris Program Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sumatera Utara Medan sejak Tahun 2023-2027. Selain itu penulis juga aktif dan terlibat di organisasi sosial kemasyarakatan dan Profesi yakni sebagai Sekretaris Dewan Pengurus Cabang Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Kab. Deli Serdang 2023 sampai sekarang, Sekretaris Lembaga Kajian Pengembangan dan Sumberdaya Manusia (Lakpesdam) PWNu Sumut Tahun 2024-2029, Ketua Umum Jaringan Penegak Masyarakat Demokrasi (JPMD) Sumatera Utara 2024 sd 2029, Pengurus Dewan Pimpinan Wilayah Perkumpulan Manajer Pendidikan Islam (PERMAPENDIS) Indonesia Periode 2019-2023, Menjadi Anggota Profesi PPMPI. Ketua Umum ADPK Wilayah Sumut 2023-Sekarang. Ketua Ikatan Alumni PGMI FITK UIN SU Medan Periode 2022-2025, Dewan Penasehat Organisasi Daerah Persatuan Mahasiswa Padangsidempuan UIN SU Medan Sampai Sekarang. Motto Hidup: Inna Shalati Wanusuki Wamahyaya Wamamati Lillahi Rabbil'alamin.